

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap problematika KTSP di MA Darussalam Krempyang dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi secara mendalam terhadap guru maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan Ktsp di MA Darussalam pelaksanaan KTSP sudah kurang maksimal karena banyak kekurangan baik dari segi pengajar, metode, sarana dan prasaran maupun siswanya.

Beberapa paparan di atas, peneliti dapat menemukan data terkait dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kurikulum yang dilaksanakan di MA Darussalam Krempyang
 - a. Kurikulum KTSP sudah dilaksanakan di MA Darussalam sejak tahun 2006 namun belum menyeluruh hanya kelas X saja, baru dilaksanakan secara menyeluruh tahun 2009/2010 pada semua kelas.
 - b. Dalam persiapan mengajar para guru sudah secara mandiri mempersiapkan perangkat pembelajaran, sampai dengan evaluasi dan penentuan hasil evaluasi.
 - c. Banyaknya guru yang sudah menggunakan metode yang bervariasi dan juga sudah menggunakan media pembelajaran meskipun masih dalam bentuk yang sederhana.

2. Problematika dalam pelaksanaan KTSP di Madrasah Aliyah Darussalam

adalah sebagai berikut:

- a. masih banyaknya guru yang mengajar materi tidak sesuai dengan kualifikasinya.
- b. Minimnya frekuensi pelatihan-pelatihan tentang KTSP yang diikuti guru maupun pengurus madrasah lainnya.
- c. Sumber dana yang sangat terbatas.
- d. Sarana dan prasarana yang kurang memadai.
- e. Minat dan semangat siswa yang kurang dalam mengikuti pelajaran.

3. Solusi problematika pelaksanaan kurikulum KTSP

- a. Solusi Problematika KTSP dari segi Tenaga Pendidik.

untuk mengatasi masalah tentang guru kami mengadakan lesson study, pelatihan guru tentang KTSP, dan juga mengikuti kegiatan MGMP.

- b. Solusi problematika KTSP dari segi sarana dan prasarana

Karena sarana dan prasarana sangat penting dan dibutuhkan disetiap lembaga pendidikan, kita berusaha untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi yaitu dengan cara musyawarah antara lembaga sekolah, pengurus yayasan pondok pesantren.

- c. Solusi problematika KTSP dari sisi siswa

Dari segi preventif (pencegahan), pengawasan yang dilakukan dalam sistem asrama

B. Saran-saran

1. Kepada Pemerintah

Mengadakan pembinaan dan pengarahan yang dikemas dalam bentuk kegiatan apapun demi tercapainya pelaksanaan kurikulum KTSP secara maksimal.

2. Bagi kepala sekolah dan yayasan

Memberikan kesempatan bagi guru-guru agar mengikuti pelatihan-pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan KTSP baik lesson Study, MGMP maupun yang lainnya.

Bagi guru untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan pelatihan dalam rangka pengembangan dan peningkatan pemahaman KTSP serta melengkapi dokumen-dokumen yang ditetapkan dalam KTSP.

3. Kepada Siswa

Siswa diharapkan lebih giat dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agar generasi muda di masyarakat mempunyai kualitas keilmuan, baik dalam bidang umum terlebihnya juga dalam bidang agama.